

ANALISIS KUALITAS ISI BUKU TEKS GEOGRAFI KELAS X SMA/MA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERBITAN ERLANGGA

Moch Iqbal¹, Yuwana Rahmawati², Tiara Sartika³, Ledia Apriliawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Email: iqbal@gmail.uinfasbengkulu.ac.id¹, yuwanarahmawati045@gmail.com²,
tiaraansiska51@sma.belajar.id³, lediaapriliawati@gmail.com⁴

Abstrak: Buku teks memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi kurikulum di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian isi buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi terhadap materi yang disajikan dalam buku teks. Alasan menggunakan metode analisis isi adalah bahwa peneliti ingin mengungkapkan tentang kelayakan sebuah buku teks pelajaran geografi yang diterbitkan oleh penerbit apakah sudah sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, kajian pada penelitian ini adalah dengan menggunakan buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga. Pada kriteria kualitas isi buku teks ini hanya menggunakan tiga aspek yaitu tingkat kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan pada buku Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga, peneliti menemukan (1) berdasarkan dari segi kelayakan isi, buku Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga sudah sesuai dengan CP kurikulum merdeka belajar ditunjukkan dengan kelengkapan materi dalam setiap bab dalam buku ajar. (2) berdasarkan kelayakan bahasa, buku Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga Indonesia sudah sesuai. Berdasarkan pada kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif, dan telah memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan pada alur berpikir. (3) berdasarkan kelayakan penyajian buku ini telah memuat berbagai keterbaruan yang mampu memberikan pemahaman yang baik kepada para peserta didik. Buku teks telah memuat inovasi baru menyesuaikan perkembangan teknologi dan informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa buku Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga Indonesia ini telah layak untuk digunakan pada kurikulum Merdeka Belajar pada saat ini.

Kata Kunci: Analisis Isi, Buku Teks Geografi, Merdeka Belajar.

Abstract: Textbooks play a strategic role in supporting the implementation of the curriculum in the educational environment. This study aims to assess the suitability of the content of the Geography textbook for Grade X of the Merdeka Belajar Curriculum

published by Erlangga. This research method uses a qualitative approach with content analysis of the material presented in the textbook. The reason for using the content analysis method is that the researcher wants to reveal the feasibility of a geography textbook published by the publisher whether it is in accordance with the independent learning curriculum, the study in this study is to use the geography textbook Grade X Independent Learning Curriculum published by Erlangga. In the quality criteria for the content of this textbook, only three aspects are used, namely the level of feasibility of content, feasibility of presentation and feasibility of language. Based on the results of the analysis conducted on the Geography textbook for Class X of the Merdeka Belajar Curriculum published by Erlangga, the researchers found that (1) based on the content feasibility, the Geography textbook for Class X of the Merdeka Belajar Curriculum published by Erlangga is in accordance with the CP Independent Learning Curriculum, as indicated by the completeness of the material in each chapter of the textbook. (2) Based on the feasibility of language use, the Geography textbook for Grade X of the Merdeka Belajar Curriculum published by Erlangga Indonesia is appropriate. Based on the suitability of language use with the level of students' development, the use of language is communicative and has met the requirements of conciseness and coherence in the flow of thought. (3) Based on the feasibility of presentation, this book has contained various updates that are able to provide good understanding to students. The textbook has incorporated new innovations to adapt to technological and information developments. So it can be concluded that the Geography book for class X of the Merdeka Belajar Curriculum published by Erlangga Indonesia is suitable for use in the Merdeka Belajar curriculum at this time.

Keywords: Content Analysis, Geography Textbook, Freedom Of Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah keberadaan buku teks sebagai sumber belajar yang memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, buku teks memiliki peran strategis sebagai panduan pembelajaran yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka adalah kegiatan belajar mengajar yang memiliki karakteristik berupa pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Kurikulum merdeka diharapkan mampu membuat peserta didik memiliki pendidikan karakter dan keterampilan sebagaimana yang diharapkan. Sebuah keterampilan baru menjadi sangat penting di dunia

modern saat ini. Kurikulum dan buku teks merupakan dua hal yang saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Kurikulum dalam pengertian luas diartikan sebagai perencanaan yang dilaksanakan secara menyeluruh yang mencakup kegiatan yang terjadi di dalam kelas dan pengalaman yang perlu untuk disediakan dalam memberikan kesempatan secara luas kepada para peserta didik untuk dapat belajar serta memberikan dampak yang nyata.¹

Dengan adanya kurikulum, maka akan tersedianya kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya sebuah proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik sehingga tujuan dari proses pelaksanaan pembelajaran tersebut akan tercapai sesuai keinginan. Sedangkan dalam pelaksanaannya, kurikulum memerlukan materi ajar ataupun buku teks untuk membantu pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar. Ketika suatu kurikulum yang digunakan dalam suatu sistem pendidikan berubah, maka buku teks yang digunakan juga akan ikut diganti.

Saat ini ada dua kurikulum yang digunakan di Indonesia, salah satunya adalah kurikulum merdeka belajar yang baru saja disuarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk dapat menghasilkan para siswa yang mampu memahami materi yang diajarkan secara lebih tangkas. Siswa diharapkan bukan hanya sekadar menjadi pandai dalam mengingat bahan ajar yang telah diberikan oleh guru namun juga mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa tersebut. Beberapa sekolah yang di Indonesia yang menerapkan kurikulum merdeka belajar dan masih ada pula banyak sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013.² Menurut data Kemendikbud pada laman Program Sekolah Penggerak, hingga saat ini total sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka belajar memiliki total keseluruhan yaitu 9.237 sekolah, dengan 2.032 PAUD, 4.188 SD, 1.801 SMP, 1.010 SMA, dan 206 SLB yang tersebar di 34 provinsi dan 250 kabupaten/kota yang tersebar di seluruh Indonesia. Perubahan penerapan kurikulum dari Kurikulum 2013 kepada Kurikulum Merdeka Belajar juga disertai dengan perubahan

¹ Nurul Laily Al Arsyadhi, Laksmi Dewi, and Asep Herry Hernawan, 'Evaluation of Teacher Readiness in Implementing Kurikulum Merdeka in Elementary Schools', *Inovasi Kurikulum*, 21.2 (2024), pp. 1149–60, doi:10.17509/jik.v21i2.64113.

² Gizka Febrianika Tarigan and others, 'Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Vii Upt Smp Negeri 35 Medan Terhadap', 8.6 (2024), pp. 273–77.

buku teks yang digunakan dan disesuaikan dengan pendekatan, tujuan, dan karakteristik peserta didik. Ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah berlangsung, buku teks menjadi salah satu referensi utama ataupun menjadi buku tambahan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penyusun buku teks hendaknya dapat berpedoman pada landasan landasan penyusunan kurikulum agar buku teks yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan isinya.

Selain itu, hendaknya dalam buku teks yang disusun nantinya dapat memuat berbagai informasi yang lengkap sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi para siswa dalam memahami ataupun menambah pengetahuan peserta didik sesuai dengan bidang yang akan mereka pelajari. Selain itu, buku teks yang disusun hendaknya memiliki bahasa yang mudah dimengerti oleh para siswa agar mereka dapat memahami dengan mudah inti dari pembelajaran ataupun materi yang diajarkan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa perubahan kurikulum selalu diiringi dengan pergantian buku teks yang digunakan, maka bahan ajar yang digunakan pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar pastilah memiliki perbedaan.³

Berdasarkan pada surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 Tentang Program Sekolah Penggerak, sejak pada tahun 2021 kurikulum merdeka belajar dan buku ajar cerdas cergas sudah diterapkan secara terbatas di sekolah-sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. peneliti melaksanakan penelitian untuk mengevaluasi kualitas buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil dari penelitian tersebut yaitu buku tersebut memiliki kelayakan baik dari segi isi, penyajian, dan bahasa.

Adapun yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar. kriteria kualitas buku teks ini hanya menggunakan tiga aspek yaitu tingkat kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Berdasar pada fenomena tersebut, peneliti ingin menganalisis apakah isi dari buku siswa dan kualitas buku teks siswa pada mata pelajaran Bahasa geografi pada sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka belajar sudah

³ Gustini Rahmawati, 'Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung', *EduLib*, 5.1 (2016), pp. 102–13, doi:10.17509/edulib.v5i1.2307.

sesuai dan memiliki komponen yang sesuai dengan beberapa teori pendukung lainnya. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian antara buku dengan aspek-aspek yang seharusnya terdapat pada buku teks tersebut. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah, 1) bagaimanakah kualitas kelayakan isi pada Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar terbitan Erlangga ?, 2) bagaimanakah kualitas kelayakan bahasa Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar Untuk SMA/MA Kelas X terbitan Erlangga, 3) bagaimanakah kualitas kelayakan penyajian pada Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar Untuk SMA/MA Kelas X terbitan Erlangga?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten yang berusaha untuk memahami pesan simbolik pada sebuah dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah buku teks siswa mata pelajaran buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar yang diterbitkan oleh Erlangga. Analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat diteliti ulang dan valid dari data berdasarkan konteks penggunaannya, sesuai dengan Krippendorff yang mendefinisikan “*Content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*”. Penelitian analisis isi adalah sebuah metode yang berfokus pada konten yang sebenarnya dan tema dari sebuah teks.⁴

Jadi penelitian analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen atau buku guna mengambil kesimpulan (inferensi) berdasarkan konteks penggunaannya. sumber datanya adalah dokumen-dokumen berupa buku teks pelajaran Geografi kelas X Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Erlangga. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembacaan dan pencatatan yang cermat terhadap buku Geografi kelas X Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Erlangga. Instrumen utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah human instrument yaitu peneliti sendiri. Dengan pengetahuan, ketelitian dan kekritisian peneliti

⁴ Retno Sarinastiti and Yunus Aris Wibowo, ‘Analisis Isi Buku Teks Geografi Kelas XI SMA Kurikulum 2013 (K13) Edisi Revisi Terbitan Mediatama Berdasarkan Keterampilan Abad 21’, *Jurnal Pendidikan Geografi*, 26.1 (2021), pp. 48–60, doi:10.17977/um017v26i12021p048.

mencari dan menggali untuk menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan format analisis untuk menganalisis kualitas isi buku teks, dengan menggunakan tiga subkomponen utama kajian, yaitu (1) kesesuaian materi, (2) keakuratan materi dan (3) pendukung materi pembelajaran. Teknik penelitian dilaksanakan dengan (1) membaca dan memahami isi dari buku teks pegangan siswa kelas X Geografi pada kurikulum merdeka belajar, (2) mengelompokkan data berdasarkan pada permasalahan penelitian yang ingin diteliti, (3) menganalisis data untuk melihat kualitas buku teks menurut Depdiknas, dan tahap terakhir yaitu (4) membuat kesimpulan. Dalam menganalisis dan mengolah data yang telah ditemukan dan dikumpulkan, selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah (1) mengidentifikasi data yang sudah ada (buku teks), (2) mengklasifikasikan data yang ditemukan, (3) menginterpretasikan data, dan (4) memberikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian analisis kualitas buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar ini adalah (1) kualitas komponen kelayakan isi buku, (2) kualitas komponen kelayakan penyajian buku, (3) dan kualitas komponen kelayakan bahasa. Pada bagian hasil ini akan dijelaskan hasil temuan yang telah diperoleh selama pelaksanaan proses penelitian yang dilakukan. Penemuan pertama yang ditemukan pada penelitian yang dilaksanakan adalah kualitas komponen kelayakan isi dengan tiga subkomponen, yaitu pertama, kesesuaian materi yang ada dengan capaian pembelajaran (CP) dengan pembahasan mengenai kelengkapan dari materi, serta kedalaman ataupun intensitas materi yang terdapat pada buku siswa. Sub komponen yang kedua adalah mencakup keakuratan dari materi dan penggunaan kebahasaannya yaitu keakuratan dari segi pemilihan materi, konsep dan teori yang telah sesuai dengan sistematika keilmuan, pemilihan contoh yang telah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, latihan, penugasan, dan penilaian yang sesuai dengan tuntutan dari penilaian autentik. Sub komponen terakhir yaitu mengenai pendukung materi pembelajaran dengan cakupan

kesesuaian dengan perkembangan ilmu, kesesuaiannya dengan fitur/contoh/ pelatihan/ rujukan, pengembangan wawasan kebinekaan, pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa, dan tidak mengandung unsur SARA, pornografi, dan bias (gender, wilayah, dll).

1. Kesesuaian Isi Materi Buku Teks

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya kelayakan pada kualitas isi dalam buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar Untuk SMA/MA. Kesesuaian materi antara Capaian Pembelajaran (CP) dengan pembahasan mengenai kelengkapan materi sudah baik. Hal tersebut didasarkan dari temuan bahwa Buku Teks buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar, karena materi yang disajikan dalam buku teks sudah memuat materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya CP pada kurikulum merdeka belajar yang ditunjukkan secara lengkap dan lebih rinci pada penjelasan materi dalam setiap bab yang ada dalam buku ajar. Buku yang baik yaitu buku yang mencakup materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Buku Teks Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka Belajar memiliki empat sub bab materi yang sesuai dengan CP kurikulum merdeka belajar. Adapun elemen CP Geografi dalam kurikulum merdeka belajar terdiri dari, Kewilayahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Kebhinekaan, Keterampilan, Berpikir kritis, Analisa keruangan. Secara keseluruhan, Buku Teks Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka Belajar tersebut telah menyajikan materi yang lengkap karena telah memunculkan keseluruhan pada materi pokok bahasan dalam aspek yang mendukung tercapainya CP yang telah dirumuskan dalam kurikulum merdeka belajar. Selain itu, berdasarkan keluasan materi, prinsip, penyajian konsep dalam buku teks, definisi yang tampilan pada setiap teori, prosedur pembelajaran, contoh-contoh soal ataupun teks dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks Buku Teks Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka Belajar tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya CP.⁵

⁵ BSKAP Kemendikbudristek, 'Capaian Pembelajaran Geografi Fase E-Fase F Untuk SMA/MA/Program Paket C', 2022.

Pada materi yang dimuat dalam Buku Teks Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka Belajar tersebut juga telah menjabarkan secara mendalam mengenai substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terdapat dalam CP. Berdasarkan kedalaman materi yang ada pada buku teks, materi yang terdapat dalam buku Buku Teks Geografi Kelas Kurikulum Merdeka Belajar telah menampilkan penjelasan yang berkaitan dengan konsep secara umum ataupun secara luas, definisi dari tiap materi, prinsip, prosedur, contoh, dan latihan agar siswa dapat mengenali suatu pokok gagasan ataupun ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri dari suatu konsep ataupun gagasan dari setiap materi, memuat pengetahuan yang terbaru, dan telah menerapkan pengetahuan sesuai dengan CP yang telah dirumuskan. Bagian uraian materi juga telah disesuaikan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut pada CP.

Dapat dilihat pada bagian awal bab pembelajaran yang diawali, kita akan menemukan beberapa pertanyaan pemantik dan pada bagian akhir bab setiap materi dibuatkan refleksi seberapa jauh para siswa mempelajari materi pada bab tersebut. Berdasarkan hasil analisis pada indikator keakuratan materi, Buku Teks Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka Belajar telah memiliki lima akurasi yang baik, baik dari akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, kecermatan pada prosedur, akurasi contoh, fakta ataupun ilustrasi, dan akurasi soal yang ditampilkan sudah dirumuskan dengan terarah dan akurat sesuai dengan CP yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis pada keempat bab diperoleh penunjang keterampilan berpikir kritis, yaitu soal yang termasuk dalam HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang menyajikan materi penalaran yang mendalam. Setiap bab pada buku geografi terbitan Erlangga ini memiliki lima sampai sepuluh soal HOTS pada masing-masing babnya dan juga dilengkapi dengan soal model AKM dengan kompetensi minimum, khususnya bagian literasi membaca. Menurut peneliti, tipe soal semacam ini mampu mendukung peserta didik melatih logika dalam berpikir dan berpikir fleksibel.

Dilihat dari segi materi pendukung pembelajaran, Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar telah dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi pada saat ini dengan berbagai fitur menarik dan disertai dengan contoh-contoh yang sangat bagus dan didukung oleh rujukan-rujukan yang relevan. Dilihat dari segi

materi pendukung tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks ini dapat memiliki dampak yang positif dan nyata kepada para peserta didik. selain itu, materi dalam buku teks tersebut telah memuat tugas-tugas yang mampu mengembangkan penalaran siswa dalam membuat jawaban yang bervariasi serta mampu menumbuhkan kreativitas siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang muncul dalam materi. Pada keterkaitan antar konsep, Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar ini telah memunculkan materi yang memiliki keterkaitan antara pembelajaran yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. hal ini dapat dilihat berdasarkan contoh-contoh yang dipaparkan merupakan hal-hal yang mudah ditemukan di sekitar kehidupan kita sehari-hari.

Pemilihan materi tersebut mampu membuat siswa menyadari adanya manfaat ataupun keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan mereka. Berdasarkan komunikasi yang ditampilkan pada buku Geografi kelas X Kurikulum Merdeka Belajar, materi yang ditampilkan telah memuat latihan-latihan untuk memperjelas suatu keadaan atau masalah yang sedang mereka hadapi serta ditampilkan dengan beragam media menarik. buku teks tersebut juga telah memuat kebaruan dari segi bagaimana penerapan teori yang dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari, bervariasi, penyajian yang menarik, penggunaan konten yang mampu menarik perhatian, dan memberikan dampak positif. hal tersebut sejalan dengan pendapat Tomlinson bahwa hendaknya buku ajar yang baik memiliki dampak yang dapat memaksimalkan kemungkinan untuk mencapai dampak positif mengenai target yang ingin dicapai dan mengenai apa saja yang mampu menarik perhatian para peserta didik.⁶

2. Kualitas Kelayakan Bahasa Buku Teks

Dalam menganalisis kelayakan bahasa pada buku teks cerdas cergas, peneliti menggunakan tiga indikator utama yang bertumpu pada teori, yaitu pada kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa yang telah memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan pada alur berpikir. Berdasarkan hasil analisis mengenai kesesuaian dengan

⁶ Tarigan and others.

tingkat perkembangan siswa, penulis menemukan bahwa materi yang digunakan pada buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka ini telah sesuai dengan perkembangan intelektual siswa, hal ini dapat dilihat bahwa buku ini telah menggunakan ilustrasi menarik dan memberikan gambaran dari tahapan tahapan apa yang harus mereka laksanakan jika ingin mengerjakan suatu hal.

Bahasa yang digunakan pada buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka tersebut juga telah sesuai dengan sosial emosional siswa dan contoh yang tampilkan juga mudah ditemukan di lingkungan sekitar maupun fenomena yang bersifat global serta kaitannya fakta yang terjadi sebenarnya di lapangan. Dengan ditunjukkannya materi tersebut yang sesuai dengan gambaran keadaan sosial masyarakat dalam buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka para siswa diharapkan untuk mampu berhenti ataupun tidak melakukan perilaku-perilaku negatif tersebut. Berdasarkan pada indikator keruntutan dan keterpaduan bahasa yang digunakan pada buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka tersebut penyampaian pesan antara bab yang satu dan yang lainnya telah memberikan hubungan yang valid, sedangkan pada keruntutan ataupun keterpaduan antar paragraf telah mencerminkan hubungan yang sangat logis.

3. Kelayakan Penyajian Buku Teks

Salah satu dari komponen yang dapat digunakan dalam menilai kualitas dari buku teks yaitu kelayakan penyajian. Kelayakan penyajian dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan yang ada pada buku teks dan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian dan keefektifan buku teks tersebut pada proses pembelajaran. Terdapat tiga indikator yang perlu diperhatikan dalam kelayakan penyajian buku teks, seperti dari teknik penyajian, pendukung penyajian, serta koherensi dan keruntutan alur pikir. Kelayakan penyajian pada Geografi kelas X Kurikulum Merdeka merdeka belajar sudah tepat.⁷

Setiap bab dalam buku teks sudah taat asas yakni dibuktikan adanya pendahuluan, isi, dan penutup. Menurut Asri komponen penyajian, sistematika penyajian buku teks harus disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab. Taat asas ditandai

⁷ Yulia Siska, 'Kesesuaian Buku Tematik Terpadu Pada Materi IPS Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10.1 (2023), p. 1, doi:10.24042/terampil.v10i1.15757.

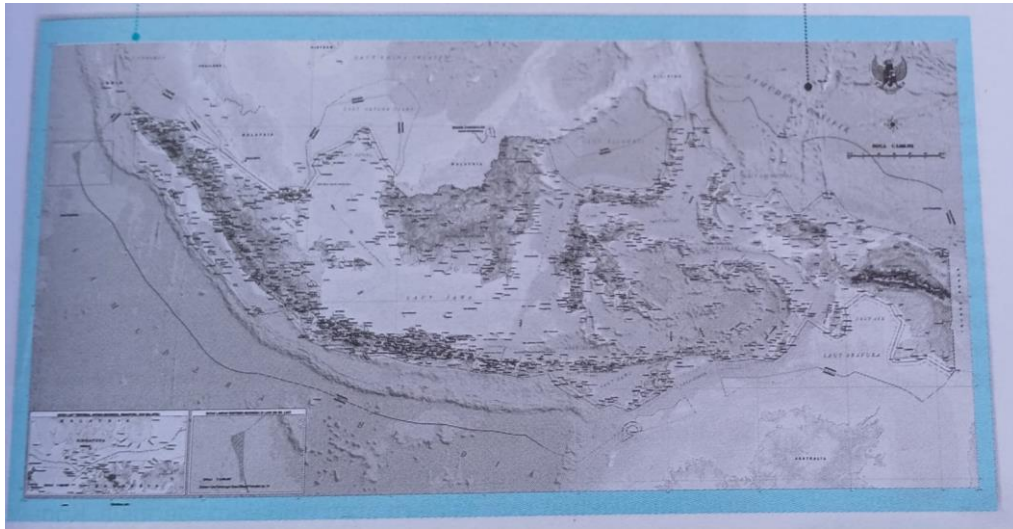
dengan ada bagian pendahuluan yang berisi tujuan pembelajaran, bagian isi yang berisi pembentukan konteks, uraian, wacana, pelatihan, dan bagian penutup yang berisi rangkuman, ringkasan. Pada setiap bab buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar juga dilengkapi dengan QR kode yang dapat dipindai siswa untuk mencari materi pendukung lainnya. Pendukung penyajian dari buku teks berhubungan dengan penyajian yang dapat memotivasi pembaca khususnya siswa dalam membaca suatu buku teks. ada buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar ini terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari setiap babnya. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga, jika sudah diuraikan pencapaian apa saja setelah mempelajari setiap sub babnya, sehingga membuat siswa semangat dalam pembelajaran. Penyajian yang digunakan pada buku teks ini disajikan dengan contoh-contoh soal, sehingga dapat membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi. Setiap contoh dilengkapi dengan bukti hasil percobaan (output).

Hal ini membuat peserta didik cepat paham dan mengerti dalam memahami pelajaran jika disertai dengan contoh. Buku teks juga disajikan dengan kata kunci di setiap bab. Kata kunci digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami materi. Pendukung penyajian lainnya yaitu, pengantar, glosarium, dan daftar indeks. Pada buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar tidak memiliki rangkuman. Pada setiap bab atau di akhir materi tidak ditemukan rangkuman materi. Sehingga kurang dapat mempermudah peserta didik memahami keseluruhan isi dari bab. Rangkuman pada buku teks bermanfaat untuk memudahkan siswa untuk memahami materi secara singkat.

Pada bagian lain, kelayakan penyajian dilihat dari aspek koherensi dan keruntutan alur pikir sudah baik. Menurut Wahyuni & Puspasari Koherensi dan keruntutan alur pikir merupakan keruntutan dan keterkaitan isi antar bab, subbab, kalimat, alinea. Penyampaian pesan antara sub bab dengan bab lain atau sub bab dengan subbab antar alinea dalam subbab yang berdekatan sudah mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.⁸ Pada buku teks Geografi kelas X Kurikulum Merdekaka belajar, pesan yang disampaikan sudah

⁸ Danang Prama Dhani and others, 'Analisis Kelayakan Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Referensi Tes Dan Pengukuran Olahraga Populer Untuk Mata Kuliah Tes Dan Pengukuran Pada Mahasiswa Fk Ikor Untirta Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022', *Jurnal Pendidikan Modern*, 8.3 (2023), pp. 159–65, doi:10.37471/jpm.v8i3.738.

mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi dengan kondisi yang terjadi di masyarakat. Sehingga akan mempermudah peserta didik untuk menafsirkan apa yang dipelajarinya. Karena sudah terfokus pada judul besar yang dipelajari dan materi yang disajikan dekat dengan kondisi siswa saat ini. Materi yang dekat dengan siswa lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun untuk gambar yang ada di buku ini disajikan dengan tidak berwarna sehingga peserta didik kesulitan dalam menginterpretasi gambar.⁹



Gambar 1. Peta Indonesia

Sumber: Buku Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka

Buku geografi ini di setiap bab mencantumkan kegiatan diskusi terbuka (tanya jawab) sehingga mampu menunjang peserta didik memiliki sikap mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Terdapat instruksi pada soal untuk melakukan tanya jawab kepada guru dan teman terkait identifikasi hasil yang telah didapat. Hal ini diharapkan mampu mendukung peserta didik memiliki keingintahuan lebih dengan saling bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas secara terus menerus dan membangkitkan keingintahuan siswa salah satunya harus memfasilitasi dan instruksi untuk peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab dalam menentukan prinsip,

⁹ Winarto Eka Wahyudi, 'Relasi Kurikulum Dan Pembelajaran Serta Kontekstualisasinya Dengan Nilai-Nilai Multikultural', *Kuttab*, 3.2 (2020), doi:10.30736/ktb.v3i2.99.

hukum, konsep, dan teori. Adanya instruksi membaca, mendengar, melihat, mencari informasi, mengamati fenomena secara langsung atau rekonstruksi. Adanya kebebasan untuk peserta didik melakukan presentasi.¹⁰

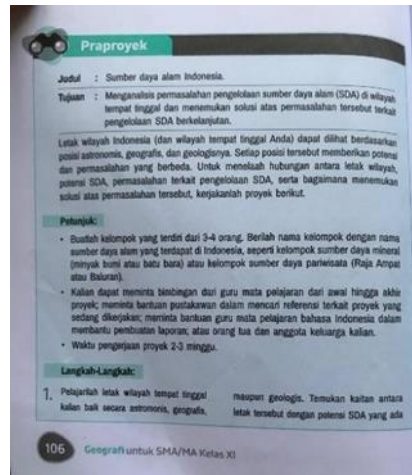


Gambar 2. Contoh Tugas

Sumber: Buku Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

Keterampilan lainnya yaitu “keterampilan kolaborasi” yang memuat kegiatan praprojek yang berada pada masing-masing bab berupa tugas perencanaan kerja sistematis sebagai instrumen yang terintegrasi dengan penerapan profil pelajar Pancasila. Soal tersebut terdapat di bagian akhir pembahasan masing-masing sub bab. Diharapkan dengan adanya tugas tersebut peserta didik mampu bekerjasama, berkompromi dan bertanggung jawab dengan anggota kelompoknya. Menurut peneliti tugas tersebut mampu melatih peserta didik dalam beradaptasi dengan karakter teman-temannya dan menjalin kerja sama yang efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan untuk bekerjasama dengan kelompok, bertanggung jawab atas tugas dan menghargai kelompoknya. demi meningkatkan kolaborasi, perlu memancing peserta didik untuk menggali informasi bersama teman-teman di kelas dan membangun makna dari apa yang dipelajari. Menurut menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan kelompok secara efektif dan saling menghormati satu sama lain merupakan ciri seseorang memiliki keterampilan kolaborasi.

¹⁰ Kinanti Khairunisa and Ahyuni Ahyuni, ‘Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 23737–44
<<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10354>>.



Gambar 7. Contoh Pra proyek Kolaborasi Peserta Didik

Sumber: Buku Geografi Kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan pada Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar, peneliti menemukan (1) berdasarkan dari segi kelayakan isi Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar, sudah sesuai dengan CP kurikulum merdeka belajar ditunjukkan dengan kelengkapan materi dalam setiap bab dalam buku ajar. (2) berdasarkan kelayakan bahasa, Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar sudah sesuai. Dilihat dari kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir. (3) berdasarkan kelayakan penyajian buku ini telah memuat berbagai keterbaruan yang mampu memberikan pemahaman yang baik kepada para peserta didik. Buku teks telah memuat inovasi yang berdasarkan pada keterbaruan ataupun perkembangan teknologi dan informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka belajar ini telah layak untuk digunakan pada kurikulum Merdeka Belajar pada saat ini. Namun untuk penyajian gambar pada buku Teks Geografi kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga ini akan lebih baik lagi jika dapat memberikan warna yang lebih menarik pada gambar yang disajikan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arsyadhi, Nurul Laily, Laksmi Dewi, and Asep Herry Hernawan, 'Evaluation of Teacher Readiness in Implementing Kurikulum Merdeka in Elementary Schools', *Inovasi Kurikulum*, 21.2 (2024), pp. 1149–60, doi:10.17509/jik.v21i2.64113
- Danang Prama Dhani, Andy Widhiya Bayu Utomo, Aba Sandi Prayoga, and Januar Abdillah Santoso, 'Analisis Kelayakan Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Referensi Tes Dan Pengukuran Olahraga Populer Untuk Mata Kuliah Tes Dan Pengukuran Pada Mahasiswa Fk Ikor Untirta Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022', *Jurnal Pendidikan Modern*, 8.3 (2023), pp. 159–65, doi:10.37471/jpm.v8i3.738
- Kemendikbudristek, BSKAP, 'Capaian Pembelajaran Geografi Fase E-Fase F Untuk SMA/MA/Program Paket C', 2022
- Khairunisa, Kinanti, and Ahyuni Ahyuni, 'Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 23737–44 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10354>>
- Rahmawati, Gustini, 'Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung', *EduLib*, 5.1 (2016), pp. 102–13, doi:10.17509/edulib.v5i1.2307
- Sarinastiti, Retno, and Yunus Aris Wibowo, 'Analisis Isi Buku Teks Geografi Kelas XI SMA Kurikulum 2013 (K13) Edisi Revisi Terbitan Mediatama Berdasarkan Keterampilan Abad 21', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 26.1 (2021), pp. 48–60, doi:10.17977/um017v26i12021p048
- Siska, Yulia, 'Kesesuaian Buku Tematik Terpadu Pada Materi IPS Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10.1 (2023), p. 1, doi:10.24042/terampil.v10i1.15757
- Tarigan, Gizka Febrianka, Jusca Santanovalina, Jamila Nasution, Tri Indah, Inayah Hannum, and Universitas Negeri Medan, 'Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Vii Upt Smp Negeri 35 Medan Terhadap', 8.6 (2024), pp. 273–77
- Wahyudi, Winarto Eka, 'Relasi Kurikulum Dan Pembelajaran Serta Kontekstualisasinya Dengan Nilai-Nilai Multikultural', *Kuttab*, 3.2 (2020), doi:10.30736/ktb.v3i2.99